

## ABSTRAK

Adelia Agatha.S. 2024. *Tari Lilin dan Tata Busana pada Pertunjukan Kuda Lumping Paguyuban Turonggo Eko Warno Budoyo sebagai Upaya Integrasi Etnis Jawa di Desa Tegal Asri, Rimbo Bujang, Provinsi Jambi*: Proposal Skripsi Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik: Proposal Skripsi, Jurusan Seni Tari, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Hartati M, S.Kar.,M.Hum., Pembimbing (2) Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar.,M.Hum.,

**Kata Kunci:** Tari Lilin, Kuda Lumping, Tata Busana, Integrasi Budaya, Desa Tegal Asri.

Tari Lilin merupakan tari dari Sumatra Barat yang menjadi bagian dari pertunjukan tari Kuda Lumping Etnis Jawa, yang didirikan oleh Mbah Mirin dan Mbah Sarti pada Paguyuban Turonggo Eko Warno Budoyo Desa Tegal Asri, Kecamatan Rimbo Bujang, Provinsi Jambi. Asal mula Tari Lilin menjadi bagian dari pertunjukan Kuda Lumping adalah adanya upaya Integrasi Etnis Jawa pada Desa Tegal Asri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan objek Tari Lilin pada Pertunjukan Tari Kuda Lumping yang berasal dari Desa Tegal Asri, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi. Subjek penelitian ialah informan yang merupakan pendiri Paguyuban Kuda Lumping dan para penari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pertunjukan, teori bentuk, dan teori adaptasi budaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pertunjukan Kuda lumping yang mengadirkan Tari Lilin didalamnya sebagai upaya Integrasi Etnis Jawa yang terinspirasi dari Tari Piring Sumatra Barat yang menggunakan lilin, sebagai bentuk pelestarian dan penyesuaian diri melalui adaptasi budaya dengan mode identifikasi *Integrasi* di lingkungan masyarakat Melayu, Desa Tegal Asri, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.